

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA XI AKUNTANSI DI SMKN 10 SURABAYA

Dinda Indria Anjar Retno Sari

Pendidikan Akuntansi Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Dindaindria97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru , aktivitas siswa , peningkatan hasil belajar siswa dan respon siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* . Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan *kelas (PTK)* . proses penelitian dilaksanakan 3 siklus . setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan , pelaksanaan , observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi , tes, dokumentasi dan respon siswa . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 3 SMKN 10 Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* mengalami peningkatan pada siklus I diperoleh rata-rata skor Aktivitas Belajar sebesar 3,16 ,pada siklus II sebesar 3,5 ,dan pada siklus III meningkat menjadi 3,8 . Sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata pada siklus I 2,5, pada siklus II 3,5 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,8. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus pertama memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,53 . Pada siklus ke dua memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,89. Pada siklus ketiga mencapai nilai rata-rata 80,82 dan ketuntasan belajar mencapai 87,17 %. Sedangkan angket respon siswa dari hasil angket yang dibagikan mendapatkan 86,41 % yang berarti siswa sangat setuju terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course Review Horay*.

Kata Kunci:Model Pembelajaran Kooperatif , *Course Review Horay* , Hasil Belajar .

ABSTRACT

This study aims to description of teacher and student activities , improving student learning outcomes , and student response after the implementation cooperative learning model of *course review horay* type .The type of research used is classroom action research. The research process carried out three cycles . Each cycle consist of four stages , namely : Planning , Execution , Observation and Reflection. Data Completion techniques used are Observation,Test,Documentation,and student questionnaire responses . The Subject of this study are student of Class XI Accounting 3 SMKN 10 Surabaya.

The Result of research indicates that applying cooperative learning model of *course review horay* type increase in Cycle I obtained an average score of Teacher Activity from 3,16 , in Cycle II 3,5 and in Cycle III improved to 3,8 . . While The activity of student in Cycle I obtained an average score from 2,5 , in cycle II 3,5 and in cycle III improved to 3,8. Student learning outcomes have increased each cycle. In cycle I obtained an average score of 62.53. In cycle II obtained an average score of 73.89 and in cycle III reached an average value of 80.82 and learning completeness reached 87.17%. While the questionnaire of student responses from the questionnaire which was distributed get 86,41% which mean student strongly agree to applying cooperative learning model of *course review Horay* type.

Keywords :Cooperative Learning , *Course Review Horay*, Study Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar sengaja dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan kearah yang lebih baik. Untuk Mencapai tujuan pendidikan menurut Suryana salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Kita ketahui bersama, dalam dunia pendidikan banyak permasalahan yang

dihadapi oleh satuan pendidikan. Salah satu permasalahan pokok dalam pendidikan adalah rendahnya kualitas pembelajaran

Permasalahan yang dihadapi adalah tidak terpenuhinya kriteria ketuntasan minimum . kurangnya hasil belajar siswa ini dialami oleh siswa XI Akuntansi 3 di SMKN 10 surabaya hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yaitu 69,93 sedangkan nilai kriteria ketuntasan

nya yaitu 73. Berdasarkan hasil observasi faktor rendahnya hasil belajar siswa SMKN 10 Surabaya salah satunya adalah faktor eksternal yaitu penggunaan metode mengajar yang kurang efektif yang berdampak pada hasil belajar siswa, karena pada saat pembelajaran akuntansi keuangan berlangsung model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif diskusi namun model kooperatif yang digunakan tidak fokus terhadap sintak pembelajaran kooperatif yang digunakan, kemudian selama proses pembelajaran berlangsung pembelajaran masih bersifat *teacher oriented* atau pembelajaran lebih didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif dan tidak aktif. peneliti mencoba memperbaiki proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan oleh guru yaitu model kooperatif, namun bedanya pada proses pembelajaran sebelumnya guru lebih di fokuskan pada sintak pembelajaran sehingga proses pembelajaran terarah sesuai dengan sintak model pembelajaran yang dipilih. pemilihan model pembelajaran kooperatif harus sesuai dan cocok apabila diterapkan pada materi yang akan dibahas. Materi yang diajarkan adalah materi utang lancar pada materi ini dibutuhkan pemahaman konsep tiap siswa agar siswa memahami dan mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini cocok untuk diterapkan pada materi hutang lancar karena menurut Huda model pembelajaran *course review horay* ini membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok, selain itu kelebihan pada model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini pada sintak pembelajarannya terdapat games horay untuk menguji pemahamannya.

Asumsi diatas diperkuat dengan pendapat Suprijono (2012: 129) "*Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar dan dapat membantu siswa memahami konsep melalui diskusi kelompok sehingga model *course review horay* cocok apabila diterapkan pada materi hutang lancar. Selain itu model pembelajaran tipe *course review horay* pernah diterapkan peneliti sebelumnya, penelitian dilakukan oleh Rukmanda dan Endra dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Jurnal Penyesuaian" hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar jurnal penyesuaian yang dibuktikan dengan peningkatan skor aktivitas belajar dari siklus I dan siklus II secara berturut-turut.

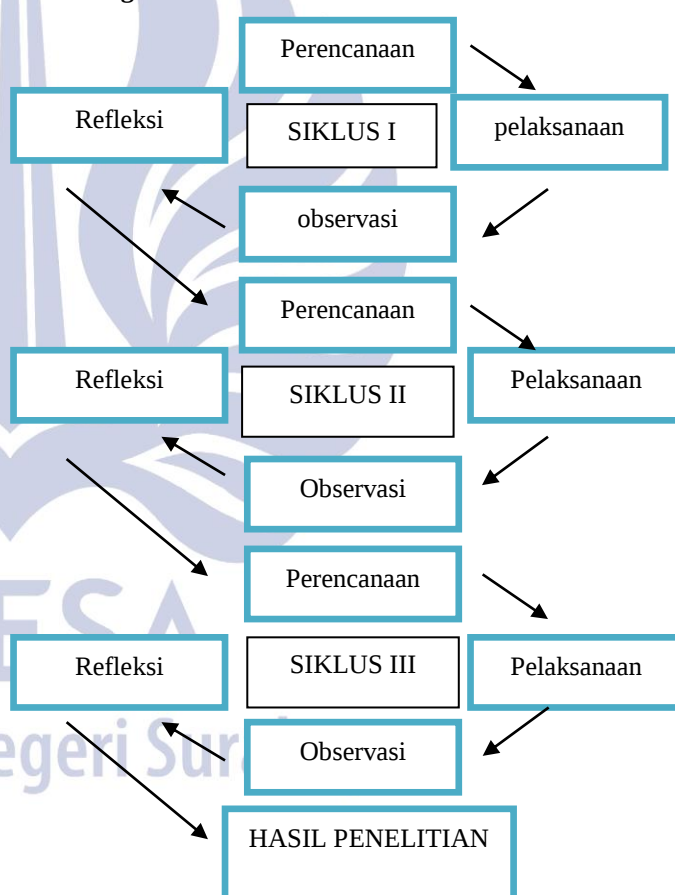
Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay*? (2) Bagaimana Hasil Belajar Siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course Review* ?

(3) Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* ? sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui Aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay*. (2) Untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (3) Untuk mengetahui Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay*.

METODE

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Siklus Penelitian tindakan kelas
(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2014)

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus dan tiap siklusnya memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi 3 SMKN 10 Surabaya yang terdiri dari 39 siswa. Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan instrument penelitian, dan RPP, Pelaksanaan

penelitian dilakukan dengan memberikan pretest diawal proses pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal siswa , kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* sesuai dengan sintak dan diakhir pelajaran di adakan kembali posttest untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah penerapan model pembelajaran menggunakan model *course review horay* . Observasi dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model kooperatif *course review horay* setelah itu kekurangan dari siklus tersebut di perbaiki dalam tahap refleksi.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

- Observasi aktivitas guru dan siswa
Observasi dilakukan untuk memperoleh data ketika pembelajaran dengan model *course review horay* sedang berlangsung dengan bantuan instrument penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa.
- Tes
Tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif skor tes sebagai hasil belajar. Tes yang diberikan berupa pre test dan post test . tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi, skor tersebut di analisis untuk mengetahui perkembangan tiap peserta didik
- Dokumentasi
Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti yang berkaitan dengan gambaran umum maupun khusus proses belajar mengajar akuntansi yang menerapkan model *course review horay* berkaitan dengan hasil belajar siswa , serta semua data sekolah yang mendukung kajian data .
- Angket
Penyebaran angket dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay*.

Teknik Analisis Data

Analisis data angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis stastik deskriptif . Tujuan dari analisa ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran .

1. Analisis Aktivitas guru dan siswa
Analisis dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Rumus yang digunakan yaitu

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X= jumlah nilai hasil pengamatan aktifitas guru/siswa

N= jumlah aspek yang diamati (arikunto,2013:264)

2. Analisis Hasil belajar

Data hasil belajar siswa diketahui melalui pretest dan post test. Setelah hasil belajar siswa didapatkan maka akan diketahui ketuntasan belajar individu dan ketuntasan siswa klasikal dengan rumus:

$$1. \text{ Ketuntasan belajar siswa individu} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Eskor total}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Ketuntasan Belajar Siswa klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Setiap siswa (individu) dikatakan tuntas belajar apabila nilai yang diperoleh di atas KKM . untuk KKM mata pelajaran akuntansi keuangan adalah 75. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (klasikal) apabila dikelas tersebut terdapat >85% siswa yang telah mencapai ketuntasan (Antonius,2015:175).

3. Analisis Butir soal

Sebelum soal test digunakan dalam sebuah penelitian, setiap butir soal harus terlebih dahulu di uji coba. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas soal, reabilitas soal , taraf kesukaran soal dan daya beda soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, akan diuraikan mengenai hasil penelitian pada masing-masing siklus penelitian yang telah dilaksanakan , yakni hasil penelitian pada siklus I , siklus II dan siklus III. Adapun hasil penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

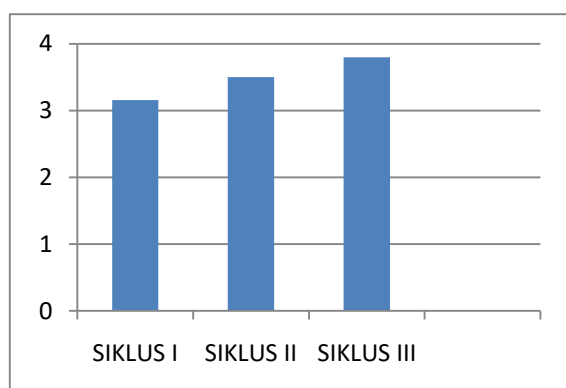
1. Hasil pengamatan aktivitas guru.

Hasil pengamatan aktivitas guru di peroleh ketika penerapan model pembelajaran *course review horay* dilaksanakan . Rekapitulasi nilai disajikan pada tabel dibawah ini .

Tabel 1. Hasil Pengamatan aktivitas guru

Siklus	Skor	Kriteria
I	3,16	Baik
II	3,5	Baik
III	3,8	Baik Sekali
Rata-Rata	3,48	Baik

Pada aspek aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti dan penutup terdapat peningkatan tiap siklusnya, hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan skor dari masing-masing aspek aktivitas siswa pada siklus I, II dan III yang dapat digambarkan ada grafik 1 dibawah ini :



Grafik 1. hasil pengamatan aktivitas guru

Berdasarkan Grafik di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* mengalami peningkatan tiap siklusnya. Grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus I guru mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,16, Siklus II guru mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,5 sedangkan pada siklus III guru mendapatkan skor 3,8 dengan kategori sangat baik, sehingga diperoleh nilai rata-rata untuk aktivitas guru keseluruhan 3,48 dengan kategori baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berupa interaksi dari aktivitas yang dilakukan secara sengaja oleh guru untuk menanamkan pengetahuan pada siswa sehingga diperoleh perubahan tingkah laku dengan melakukan latihan, pengalaman secara langsung telah berhasil diterapkan. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata pada setiap aspek pada siklus I, II dan III.

Pengamatan aktivitas guru diatas juga dipengaruhi pada proses pembelajaran, guru perlu menciptakan aktivitas yang membuat siswa berfikir maupun berbuat, aktivitas guru berpengaruh pada tujuan belajar siswa (2013:36).

2. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa

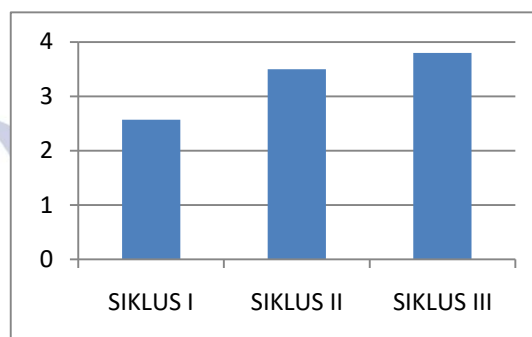
Hasil pengamatan aktivitas siswa di peroleh ketika penerapan model pembelajaran *course review horay* dilaksanakan. Rekapitulasi nilai disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil pengamatan aktivitas siswa

Siklus	Skor	Kriteria
I	2,57	Baik

II	3,5	Baik
III	3,8	Baik Sekali
Rata-Rata	3,29	Baik

aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model penerapan *course review horay* yang dilakukan pada siklus pertama, kedua dan siklus ketiga terdapat peningkatan skor dari masing-masing aspek. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan skor dari masing-masing aspek aktivitas siswa pada siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga yang dapat pada grafik dibawah ini :



Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horay* mengalami kenaikan dari siklus pertama sampai siklus ketiga dengan jumlah skor rata-rata keseluruhan pada siklus pertama yaitu 2,57 dengan kategori baik, siklus kedua mendapatkan skor 3,5 dengan kategori baik, siklus ketiga mendapatkan skor 3,8 dengan kategori sangat baik dan rata-rata nya adalah 3,29 dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat penerapan model kooperatif tipe *course review horay* berlangsung siswa mengikuti dengan baik arahan yang diberikan oleh guru sesuai dengan sintak *course review horay*.

Siswa memperhatikan guru menyampaikan kilasan materi dengan baik, kemudian pada saat kegiatan diskusi siswa mengalami peningkatan, tiap siklusnya siswa lebih aktif mencari informasi tentang materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran ini berpusat pada siswa. Pada saat games horay pada tiap siklusnya siswa mengalami peningkatan siswa menjadi lebih aktif dan antusias menjawab pertanyaan pada games horay.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Suprijono (2012: 129) "*Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar".

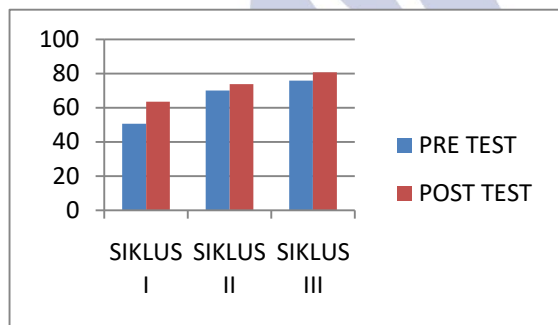
3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diperoleh setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* dilaksanakan. Rekapitulasi nilai disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *course review horay*.

Uraian	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Pre	Pos	Pre	Pos	Pre	Pos
Jumlah Siswa	39	39	39	39	39	39
Siswa tuntas	8	13	21	25	29	34
Rata-Rata	50,66	62,53	70,15	73,89	75,97	80,82
Klasikal	20,51 %	33,33 %	58,33 %	64,10 %	74,35 %	87,17 %

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan grafik 4.4 di atas dan setelah melaksanakan penelitian di SMKN 10 Surabaya maka peneliti memperoleh data berupa nilai yang diperoleh siswa pada hasil pre test dan post test. Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 73, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila dalam kelas tersebut terdapat lebih besar atau sama dengan 85 % siswa yang telah mencapai ketuntasan (Antonius, 2015:175).

Pada pelaksanaan Pre test siklus I terdapat 31 siswa atau 79,49 % siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan dan hanya terdapat 8 siswa atau 20,51 % yang berhasil mencapai ketuntasan, hal ini menunjukkan bahwa kelas XI AK 3 secara keseluruhan belum bisa dikatakan tuntas belajar karena rata-rata yang diperoleh belum mendapat 85%. Pada pelaksanaan post test siklus I terjadi peningkatan menjadi 26 siswa atau 66,67% yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sedangkan sisanya sebanyak 13 siswa atau 33,33% siswa berhasil mencapai ketuntasan, tetapi pada siklus I ini siswa belum bisa dikatakan tuntas belajar secara keseluruhan.

Pada pelaksanaan Pre test siklus II terdapat 18 siswa atau 41,67% % siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan dan hanya terdapat 21 siswa atau 58,33% % yang berhasil mencapai ketuntasan, hal ini menunjukkan

bahwa kelas XI AK 3 secara keseluruhan belum bisa dikatakan tuntas belajar karena rata-rata yang diperoleh belum mendapat 85%. Pada pelaksanaan post test siklus II terjadi peningkatan menjadi 14 siswa atau 35,9% yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sedangkan sisanya sebanyak 25 siswa atau 64,10% siswa berhasil mencapai ketuntasan, tetapi pada siklus II ini siswa belum bisa dikatakan tuntas belajar secara keseluruhan.

Pada pelaksanaan Pre test siklus III terdapat 10 siswa atau 25,65 % siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan dan hanya terdapat 29 siswa atau 74,35% yang berhasil mencapai ketuntasan, hal ini menunjukkan bahwa kelas XI AK 3 secara keseluruhan belum bisa dikatakan tuntas belajar karena rata-rata yang diperoleh belum mendapat 85%, namun Pada pelaksanaan post test siklus III terjadi peningkatan menjadi 5 siswa atau 12,83% yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sedangkan sisanya sebanyak 34 siswa atau 87,17% siswa berhasil mencapai ketuntasan dan bisa dikatakan tuntas belajar secara keseluruhan karena lebih 85 % siswa yang tuntas, sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *course review horay* adalah sangat baik dan proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori huda model *Course Review Horay (CRH)* melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, dan pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Hasil Respon Siswa terhadap model Course Review horay

hasil angket respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* skor rata-rata respon siswa adalah 86,41 sehingga dapat dikatakan bahwa pendapat siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* adalah sangat tinggi atau sangat setuju.

PENUTUP

Simpulan

1. Dari penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat dilihat bahwa aktivitas guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,48 dengan kriteria baik. Aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *course review horay* mengalami peningkatan yang baik yaitu pada siklus I mendapatkan skor

rata-rata sebesar 2,57 dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3,8 dengan kriteria baik.

2. Berdasarkan proses belajar mengajar yang telah berlangsung selama tiga siklus, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada pre test dan post test siklus pertama hingga pre test dan Post siklus ketiga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I nilai rata-rata pre test sebesar 50,66 dan post test 62,53 pada siklus II nilai rata-rata pre test sebesar 70,15 dan post 73,89 dan pada siklus III nilai rata-rata pre test sebesar 75,97 dan post test nilai rata-rata post test sebesar 80,82. Sebelum penerapan model pembelajaran course review dilaksanakan terdapat 8 siswa yang telah tuntas atau sekitar 20,51% siswa yang mencapai nilai KKM dan setelah diterapkan meningkat menjadi 34 siswa atau 87,17 % siswa yang mencapai nilai ketuntasan ,dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 66,64%.
3. Berdasarkan proses belajar mengajar yang telah berlangsung selama tiga siklus , respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* mendapatkan skor rata-rata sebesar 86,41 hal ini menunjukkan bahwa respon siswa sangat tinggi terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* .

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh untuk mendapatkan hasil yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya , peneliti memberikan saran :

1. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa pada saat proses belajar mengajar agar siswa terpacu untuk terus aktif dan berani mengemukakan pendapatnya.
2. Guru hendaknya mencoba menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih bersemangat pada saat mengikuti proses belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya perhatikan pembagian waktu dengan sebaik-baiknya pada saat penerapan model pembelajaran di laksanakan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai .
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya soal yang digunakan minimal C3

DAFTAR PUSTAKA

Aditia ,Nur Mei . 2014. *Penerapan metode course review horay berbantu media prezi dalam meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK Batik Purworejo tahunajaran 2013/2014*. Pendidikan Akuntansi .Universitas Negeri Yogyakarta.

Antonius.2015.*Buku pedoman Guru*. Bandung :Yrama Widya

Arikunto, suharsimi dkk.2014.*penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto,Suharsimi.2013.Dasar –Dasar *evaluasi pendidikan* (edisi 2).Jakarta: Bumi Aksara

Asmani,ma'murJamal.2016.*TIPSEFEKTIFCOOPERAVE LEARNING*.Yogyakarta: Diva Press

Hamzah B, Nurdin.2011.*Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta : BumiAksara

Huda,miftahul.2013.*model-model pengajaran dan pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka pelajar

Irham, muhammad dan wiyani.2013. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Teori dan Aplikasi dalam proses pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media

Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Julaiha,Siti . 2011 . *Upaya meningkatkan pemahaman konsepbelajar matematika siswa kelas X MA At-Tasyri Tangerang Melalui Model Pembelajaran kooperatif metode Course review horay*.Pendidikan Matematika. Universitas islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Liliana,dkk. 2013. *Efektifitas model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi* . Pendidikan Ekonomi . FKIP UNTAN

Mustafa, dkk. 2011. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Penguasaan Konsep Matematika”. *Jurnal PTK DBE3*, 1 (1), Hlm 7-14. Jakarta: USAID.

Rahayu,Santi . 2016. *Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe course review horay untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016*.Pendidikan Akuntansi . Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahimah dan Maizora.2014. *The Implementation of Cooperative Learning Course Review Horay Type Aided Macromedia Flash Media in Integral Calculus Course. The study program of mathematic. The university of Bengkulu*

Rukmanda dan Endramukti..2014. “Implementasi metode pembelajaran course review horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar jurnal penyesuaian”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol XII (1) : hal 36-47

Rukmini,Sri dkk.2007.*Psikologi Pendidikan*.yogyakarta: UNY Press

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Rusman.2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA
- Sari,Novita dkk. 2013. “Perbedaan hasil belajar siswamenggunakan model pembelajaran kooperatif corse review horay dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas x SMA Adabiah Padang”. *Journal Of Economic And Economic Education* . Vol 1 (2) : hal 252 -259
- Slameto.2013.*belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011.*Penilaian Hasil Proses Belajar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suhardan, Dadang.2010. *Supervisi Profesional*. Bandung. Alfa Beta
- Suprijono,Agus..2009.*cooperative learning teori dan aplikasi paikem*.Yogyakarta: pustaka pelajar

